

The Influence Of Leverage And Firm Size On Profitability At PT Adhi Karya (Persero) Tbk For The Period 2014-2023

Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023

Rudi Sanjaya ¹⁾; Zahra Oktavia Ananda ²⁾

^{1,2)} Universitas Pamulang

Email: ¹⁾ dosen02253@unpam.ac.id; ²⁾ zahraoktavia@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [10 Juli 2025]

Revised [13 Agustus 2025]

Accepted [15 Agustus 2025]

KEYWORDS

Leverage, Firm Size, Profitability.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023, baik secara parsial maupun simultan. Rasio keuangan yang diteliti meliputi Debt to Equity Ratio, Firm Size, dan Return on Asset. Objek penelitian ini adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan selama periode 2014-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif, dengan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji determinasi, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service) versi 27. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset, dengan nilai thitung (-1,001) < ttabel (2,365) dan nilai signifikansi (0,350 > 0,005). Sementara Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, dengan nilai thitung (-4,838) < ttabel (2,365) dan nilai signifikansi (0,002 < 0,005). Secara simultan *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai Fhitung (14,492) < Ftabel (4,74) dengan nilai signifikansi (0,003 < 0,05). Nilai koefisien determinasi Adjusted R-Square menunjukkan bahwa 75% variasi Return on Asset dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

ABSTRACT

This research investigates the influence of Leverage and Firm Size on the Profitability of PT Adhi Karya (Persero) Tbk during the 2014–2023 period, both individually and jointly. The financial indicators examined include the Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size, and Return on Assets (ROA). The study focuses on PT Adhi Karya (Persero) Tbk, utilizing secondary data derived from the company's annual financial reports spanning 2014 to 2023. An associative quantitative approach was employed, with data collected through documentation. Data analysis involved descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear regression, correlation analysis, determination testing, and hypothesis testing, all performed using SPSS version 27. The findings indicate that, on a partial basis, the Debt to Equity Ratio does not significantly impact Return on Assets, as evidenced by a t-value of -1.001 (less than the critical t-value of 2.365) and a significance level of 0.350 (greater than 0.005). Conversely, Firm Size does have a significant partial effect on Return on Assets, with a t-value of -4.838 (less than 2.365) and a significance value of 0.002 (less than 0.005). Collectively, Leverage and Firm Size significantly affect Profitability, as reflected by an F-value of 14.492 (greater than the critical F-value of 4.74) and a significance level of 0.003 (less than 0.05). The Adjusted R-Square value indicates that 75% of the variation in Return on Assets can be explained by the variables studied, while the remaining 25% is attributed to factors beyond the scope of this research.

PENDAHULUAN

Peningkatan kebutuhan pembangunan infrastruktur berkelanjutan menjadikan Profitabilitas sektor konstruksi sebagai isu strategis. Industri ini menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, keterlambatan proyek, persaingan ketat, serta ketergantungan pada proyek pemerintah yang memunculkan ketidakpastian pendapatan. Inovasi teknologi konstruksi, penerapan konsep green building, efisiensi metode kerja, serta diversifikasi usaha di bidang properti, energi, dan pengelolaan infrastruktur menjadi strategi penting dalam menjaga kinerja keuangan. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, sebagai salah satu BUMN konstruksi terbesar, berfokus pada pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat, kawasan properti, dan transportasi berbasis rel.

Meskipun berkomitmen pada inovasi dan pembangunan berkelanjutan, perusahaan menghadapi tekanan keuangan yang terlihat dari melemahnya kemampuan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Faktor penyebabnya antara lain tingginya beban utang, penurunan pendapatan akibat persaingan, keterlambatan pembayaran proyek, kondisi ekonomi makro, serta dampak pandemi COVID-19. Selama 2014–2023, data menunjukkan fluktuasi Leverage, peningkatan Ukuran Perusahaan, namun penurunan

Profitabilitas yang signifikan. Beberapa penelitian terdahulu memberikan temuan yang beragam terkait pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kembali hubungan tersebut pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Fokus utama adalah menganalisis pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas menggunakan indikator Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan berdasarkan total aset, serta Return on Assets (ROA) sebagai ukuran kinerja laba

LANDASAN TEORI

Trade-Off Theory

Menurut Brigham dan Houston (2019), Trade-Off Theory yang pertama kali dikemukakan oleh Kraus dan Litzenberger (1973) menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal dicapai ketika manfaat pajak dari penggunaan utang (tax shield) sebanding dengan biaya marginal dari risiko kesulitan keuangan (financial distress). Perusahaan akan terus menambah utang selama manfaatnya seperti penghematan pajak masih lebih besar daripada biaya tambahan yang ditimbulkan oleh meningkatnya risiko finansial. Namun, ketika biaya tersebut mulai melebihi manfaatnya, perusahaan perlu mengurangi proporsi utangnya untuk menjaga kinerja keuangan tetap stabil (Brigham & Houston, 2019:480).

Agency Theory

Agency Theory yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) juga relevan untuk menjelaskan hubungan antara Leverage dan Profitabilitas, serta pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan. Teori ini menyoroti adanya konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik modal (prinsipal), yang menimbulkan biaya agensi. Dalam hal ini, penggunaan utang berfungsi sebagai mekanisme pengendalian terhadap manajemen, karena utang menciptakan kewajiban tetap yang memaksa manajer bertindak lebih disiplin dan efisien dalam mengelola aset perusahaan. Dengan demikian, penggunaan utang yang tepat dapat menurunkan biaya agensi dan berdampak positif terhadap Profitabilitas.

Leverage

Leverage adalah pemanfaatan sumber dana dan aset perusahaan yang memiliki biaya tetap, dengan tujuan untuk meningkatkan potensi keuntungan bagi pemegang saham (Sartono, 2022:263). Menurut Irawati (2022:174), mendefinisikan Leverage sebagai kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk menginvestasikan dan memperoleh sumber dana yang disertai dengan beban tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan lain.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan didefinisikan sebagai skala yang memungkinkan Ukuran Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan berbagai metode, seperti total aset, ukuran investasi, kapitalisasi pasar, dll. (Jogiyanto, 2017:295). Pendapat lain dari Consoladi et al. (2019:520) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, yang menunjukkan pentingnya ukuran dalam konteks manajemen dan keuangan.

Profitabilitas

Menurut Hidayati dan Marlina (2021), Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan sumber daya yang ada, menggambarkan hubungan antara pendapatan dan aset atau modal yang menciptakan keuntungan. Sementara menurut pendapat lain dari Mauris dan Rizal (2021) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan pengembalian dari pengelolaan asetnya, dengan semakin tinggi Profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berguna untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai suatu isu atau fenomena, dan biasanya menjadi langkah awal sebelum melakukan penelitian yang lebih mendalam atau eksperimental.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono,



2023:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nazir, 2014:271). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023, sampelnya terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari perusahaan yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah tersedia serta dipublikasikan sebelumnya. Metode pengumpulan data meliputi: Dokumentasi, yakni memperoleh dan mengolah informasi dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Studi Pustaka, yaitu mengkaji berbagai sumber teori dan hasil penelitian terdahulu, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel relevan, untuk memperkuat analisis serta membangun landasan konseptual penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda untuk mengidentifikasi pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, baik secara simultan maupun parsial. Sebelum menjalankan regresi, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif serta pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tabel Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	10	224.69	605.24	406.8150	124.87003
Ukuran Perusahaan	10	29.98	31.33	30.9550	.45960
Profitabilitas	10	.07	3.12	1.4140	1.12213
Valid N (listwise)	10				

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif, diketahui bahwa variabel Leverage memiliki nilai rata-rata sebesar 406,8150, dengan nilai tertinggi 605,24 dan nilai terendah 224,69, serta simpangan baku sebesar 124,87003. Sementara itu, variabel Ukuran Perusahaan mencatatkan nilai rata-rata 30,9550, nilai maksimum 31,33, nilai minimum 29,97, dan standar deviasi sebesar 0,45960. Untuk variabel Profitabilitas, diperoleh rata-rata sebesar 1,4140, nilai tertinggi sebesar 3,12, nilai terendah sebesar 0,07, dan simpangan baku sebesar 1,12213.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0576421
	Std. Deviation	.50040628
Most Extreme Differences	Absolute	.243
	Positive	.243
	Negative	-.137
Test Statistic		.243
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.096
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.092
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.084
	Upper Bound	.099

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolomogrov-Sminorv* (K-S) diketahui bahwa nilai signifikasi (*Asymp, sig 2-tailed*) sebesar 0,096, karena nilai signifikan lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

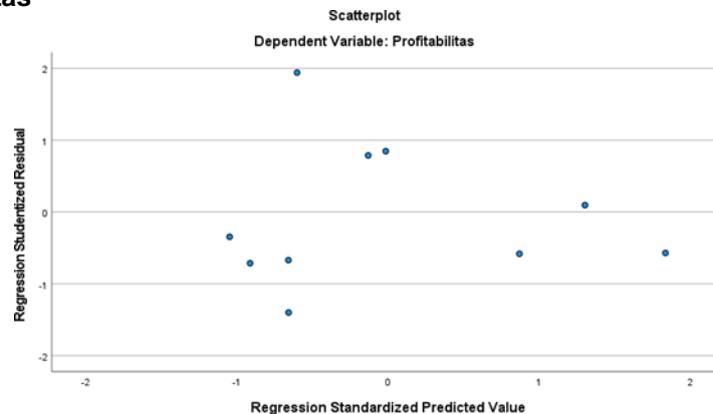
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	65.244	12.911		5.053	.001		
	Leverage	-.002	.002	-.173	-1.001	.350	.930	1.075
	Ukuran Perusahaan	-2.042	.422	-.836	-4.838	.002	.930	1.075

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji VIF menunjukkan bahwa variabel independen tidak mengalami multikolinearitas, ditunjukkan oleh nilai VIF yang berada di bawah 10 serta nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot, titik-titik residual terlihat menyebar merata di atas dan di bawah garis nol, tidak terpusat pada area tertentu, dan tidak membentuk pola khusus. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.14730
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya indikasi autokorelasi dalam penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,314, yang melebihi batas signifikansi 0,05, sehingga memenuhi syarat asumsi bebas autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda
Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	65.244	12.911		5.053	.001		
	Leverage	-.002	.002	-.173	-1.001	.350	.930	1.075
	Ukuran Perusahaan	-2.042	.422	-.836	-4.838	.002	.930	1.075

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan data dalam tabel, bentuk persamaan regresinya adalah: $Y = 65,244 + -0,02 X1 + -2,042 X2$, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:

Hasil regresi menunjukkan konstanta sebesar 65,244, yang berarti apabila nilai *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* sama dengan nol, maka *Profitabilitas* berada pada angka 65,244. Variabel *Leverage* memiliki koefisien negatif sebesar -0,002 dengan nilai signifikansi 0,350 (>0,05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sebaliknya, variabel *Ukuran Perusahaan* memiliki koefisien negatif sebesar -2,042 dengan nilai signifikansi 0,002 (<0,05), sehingga dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*.

Uji Koefisien Korelasi
Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.805	.750	.56119	1.361

a. Predictors: (Constant), *Ukuran Perusahaan*, *Leverage*

b. Dependent Variable: *Profitabilitas*

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,895 atau 89,5% termasuk kategori sangat kuat karena berada pada rentang 0,80–1,00. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kedua variabel independen dengan *Profitabilitas* perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)
Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.805	.750	.56119	1.361

a. Predictors: (Constant), *Ukuran Perusahaan*, *Leverage*

b. Dependent Variable: *Profitabilitas*

Penelitian ini menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,750, yang menunjukkan bahwa *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* mampu menjelaskan 75% variasi *Profitabilitas*, sementara 25% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)
Tabel 8. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	65.244	12.911		5.053	.001		
	Leverage	-.002	.002	-.173	-1.001	.350	.930	1.075
	Ukuran Perusahaan	-2.042	.422	-.836	-4.838	.002	.930	1.075

a. Dependent Variable: *Profitabilitas*

Leverage terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian t, diketahui bahwa *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,350, lebih besar dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar -1,001 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel 2,365. Maka, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti *Leverage* tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas.

Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Sebaliknya, Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 (kurang dari 0,05), dengan t-hitung sebesar -4,838 yang lebih kecil dari t-tabel 2,365. Ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	9.128	2	4.564	14.492	.003 ^b	
	Residual	2.205	7	.315			
	Total	11.333	9				

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 14,492, lebih besar dari F-tabel sebesar 4,74. Di samping itu, nilai signifikansinya sebesar 0,003, yang berada di bawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Leverage* dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage digunakan untuk menilai proporsi penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, di mana tingkat *Leverage* yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko finansial (Brigham & Houston, 2018). Berdasarkan hasil uji parsial, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,350 > 0,05$ dan t-hitung $-1,001 < t\text{-tabel } 2,365$, sehingga perubahan struktur pendanaan melalui utang tidak memberikan kontribusi nyata terhadap laba perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hamidah dan Rijanto (2024) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, kemungkinan karena perusahaan mampu mengelola beban utangnya dengan baik atau tidak terlalu bergantung pada pembiayaan berbasis utang.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran Perusahaan mencerminkan skala aset dan kapasitas operasional suatu entitas, di mana perusahaan berskala besar umumnya memiliki keunggulan dalam efisiensi operasional, akses pendanaan, dan manfaat skala ekonomi (Hery, 2020). Berdasarkan hasil uji parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t-hitung $-4,838 > t\text{-tabel } 2,365$, serta koefisien regresi -2,042 yang menunjukkan hubungan negatif. Artinya, semakin besar Ukuran Perusahaan, justru Profitabilitas cenderung menurun. Temuan ini sejalan dengan hipotesis penelitian dan konsisten dengan studi Umi Amanatul Khasanah (2021), meskipun bertentangan dengan asumsi umum bahwa skala besar selalu meningkatkan laba. Kemungkinan, pertumbuhan ukuran tidak diiringi dengan pengelolaan sumber daya yang efisien, sehingga efisiensi tetap menjadi faktor kunci dalam menjaga Profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan F-hitung lebih besar dari F-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan dan skala perusahaan merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja laba. *Leverage* yang terlalu tinggi berpotensi menekan Profitabilitas akibat beban bunga dan risiko finansial, sedangkan perusahaan berskala besar umumnya memiliki keunggulan pada efisiensi operasional, daya saing, dan penghematan biaya melalui skala ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang bijak dan pemanfaatan sumber daya secara optimal menjadi kunci dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan kinerja keuangan. Temuan ini sejalan

dengan penelitian Chelsea Adria dan Liana Susanto (2020) yang membuktikan bahwa *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama periode 2014-2023.
2. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama periode 2014-2023.
3. *Leverage* dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama periode 2014-2023.

Saran

1. Peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain di luar *Leverage* dan Ukuran Perusahaan yang dapat berpotensi memengaruhi Profitabilitas.
2. Temuan dalam riset ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam hal pengelolaan struktur modal dan efisiensi operasional.
3. Bagi investor, temuan dalam penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya melakukan analisis terhadap rasio keuangan, terutama *Leverage* dan Ukuran Perusahaan, sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Adeliya, Y Putri, Sanjaya R. (2025) . Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi pada UMKM di Era Digital: Literature Review. CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis 5 (1), 23-30.
- al, A. C. (2019). Corporate Size and Performance: Evidence from the European Union. Administrative Sciences.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Chelsea Adria, L. S. (2020). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol. 2, No. 1.
- Hamidah Hamidah, R. R. (2024). Eksplorasi Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (Studi Kasus pada PT Mayora Indah Tbk, di Bursa Efek Indonesia 2016-2023). Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No.5.
- Hidayati, N., & Marlina, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan, 4(1), 40-49. Halaman: 42.
- Irawati, S. (2022). Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.
- Jogiyanto, M. (2020). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khasanah, U. A. (2021). Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik dan Kemasan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 10, No. 4.
- KP Rahayu, R Sanjaya. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada PT. Bank Mega Tbk Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management) 5 (2), 138-153.
- R Sanjaya, KP Rahayu. (2020). The influence of fundamental factors and macroeconomics against dividend payout ratio and company value in LQ45 non-banking registered companies on the Indonesia Stock Exchange. Journal of Research in Business, Economics, and Education 2 (5), 1053-1065.
- R Sanjaya. (2022). Pengaruh GPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada PT. ADHI KARYA
Jurnal Fokus Manajemen, Vol. 5 No 3 Agustus 2025 page: 591–598 | 597

(Perseroan), TBK Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management) 6 (1), 11-24.

Sartono, A. (2022). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPF.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.